

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA OLAHRAGA REKREASI DI
LOKAWISATA BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
JAWA TENGAH**



GITA RAMADHAN

6815127909

ILMU KEOLAHRAGAAN KONSENTRASI OLAHRAGA REKREASI

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

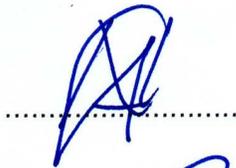
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2016

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I <u>Dr. Aan Wasan, S.Sos., M.Si</u> NIP. 19711219 200501 1 001		<u>21-07-2016</u>
Pembimbing II <u>Dr. Hernawan, S.E., M.Pd</u> NIP. 19690721 200212 1 001		<u>26-07-2016</u>

PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI

Ketua <u>drg. Hj. Marlinda Budiningsih, M.Pd</u> NIP. 19580308 198403 2 001		<u>21-07-2016</u>
Sekretaris <u>Dr. Nofi Marlina Siregar, M.Pd</u> NIP. 19770128 200501 2 002		<u>28-07-2016</u>
Anggota <u>Drs. Zulham, M.Si</u> NIP. 19720302 200501 1 002		<u>01/8-2016</u>
 <u>Dr. Aan Wasan, S.Sos., M.Si</u> NIP. 19711219 200501 1 001		<u>21-07-2016</u>
 <u>Dr. Hernawan, S.E., M.Pd</u> NIP. 19690721 200212 1 001		<u>26-07-2016</u>

Tanggal Kelulusan : 19 Juli 2016

RINGKASAN

GITA RAMADHAN. Analisis Kebutuhan Tenaga Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Skripsi: Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Juni, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden Tahun 2016 dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan berbagai masukan dan rumusan tentang kebutuhan tenaga olahraga rekreasi sebagai salah satu cara dalam memperbaiki kualitas pelayanan yang sesuai harapan pengunjung dan pengelola di Lokawisata Baturraden.

Penelitian ini bertempat di Lokawisata Baturraden yang terletak di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari rencana penelitian hingga penyusunan dilakukan bulan Februari s.d. Junii 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumen, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden Tahun 2016 sebanyak 17 tenaga yang mengelola wahana olahraga rekreasi. Pada wahana kolam seluncur terdapat 3 tenaga pengelola dan komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di wahana kolam seluncur belum terpenuhi, terutama harus ada pengelola perempuan dengan usia produktif guna menangani kecelakaan yang terjadi pada pengunjung perempuan dengan sesuai dengan tingkat pendidikan dan lisensi/sertifikasi yang sesuai dengan standar oprasional prosedur pengelolaan kolam renang;

Wahana sepeda air memiliki 7 tenaga pengelola dan sudah terpenuhi. Wahana *flying fox* memiliki 3 tenaga pengelola dan sudah memenuhi standar tenaga yang bergerak dalam kegiatan *flying fox*, namun masih 2 tenaga perempuan yang bertugas menangani pengunjung perempuan dan 2 tenaga laki-laki yang bertugas menanggulangi kecelakaan yang berada di bawah lintasan *flying fox* dengan ketentuan memenuhi standar pengelolaan wahana *flying fox*.

Pada wahana kolam *water boom* terdapat 3 tenaga pengelola dan komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di wahana kolam *water boom* belum terpenuhi terutama harus ada pengelola perempuan dengan usia produktif guna menangani kecelakaan yang terjadi pada pengunjung perempuan dengan sesuai dengan tingkat pendidikan dan lisensi/sertifikasi yang sesuai dengan standar operasional prosedur pengelolaan kolam renang;

SUMMATY

GITA RAMADHAN. Analysis of Recreation Sport Power Needs in Lokawisata Baturraden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Mini Thesis: Sport Science of Recreation Sport Concentrate for Sport Science Faculty, Jakarta State University, June, 2016

The purpose of this research is in order to know the composition of recreation sport power in Lokawisata Baturraden 2016 in order to reach the purposes that have been established. Beside that, this research also have a purpose in order to get various of advices and formula about recreation sport power needs as one of some ways in repairing the service quality as be adjusted by the target for the visitor and the management in Lokawisata Baturraden.

This research be done in Lokawisata Baturraden that located in Banyumas Regency, Jawa Tengah Province. Time that be used during this research begin from the planning of research to the arrangement that be done on February to June 2016. This research use the narrative descriptive method. Procedure of data analysis that be used in this research by using Miles and Huberman mode. The collecting data be done by the way of observation, interview, documentation and library study

The result of this research conclude whereas: Composition of recreation sport power which is in Lokawisata Baturraden in 2016 about 17 manpowers who manage tenaga the media of sport of recreation. In the media of skating pond there are 3 manpowers of management and the composition of recreation sport manpower which is in there do not fulfilled yet, mainly must have the female manpower with productive age in order to handle the accident that be happened for the female visitor as suitable to the level of education and certification that suitable by the swimming pool management procedure operational standard

Water bicycle media have 7 manpower and have been fulfilled. flying fox media have 3 manpower and have been fulfill manpower standard who have an activity in flying fox program, but they are still 2 female manpower who have a task in handling the female visitor and 2 male manpower who is handling the accident which is happened in the track of flying fox by the regulation- in fulfilling the management standard of flying fox.

In water boom media there are 3 manpower and the composition of recreation sport manpower which is in water boom do not fulfilled yet mainly must have female manpower by productive age in handling the accident that be happened for the female visitor as suitable to the level of education and certificate that suitable to swimming pool management procedure operational standard.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan nikmat kekuatan, kesehatan dan nikmatnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Kebutuhan Tenaga Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah” yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Program Studi Olahraga Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terimakasih tak lupa penulis ucapkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dr. Abdul Syukur, S.Pd., M.Si, Ketua Program Studi Olahraga Rekreasi Dr. Nofi Marlina Siregar, M.Pd., Dosen Pembimbing I Dr. Aan Wasan, S.Sos., M.Si., Dosen Pembimbing II Dr. Hernawan, S.E., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik Drs. Zulham, M.Si., Kepala UPT Lokawisata Baturraden Bapak Djoko Haryanto, BA., Seluruh staf dan karyawan Lokawisata Baturraden, Seluruh Staf Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

Tanpa mengurangi rasa hormat, dengan tidak menuliskan nama satu-persatu, penulis juga mengucapkan terimakasih dari lubuk paling dalam kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis berharap, setiap kata yang tertulis yang disusun dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, seiring sebuah harapan agar memberikan saran dan masukan.

Jakarta, Juni 2016

G.R

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
RINGKASA	ii
SUMMATY	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	6
1. Analisis Tenaga Olahraga Rekreasi	6
2. Karakteristik Subjek	14
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Teoretik	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Latar Penelitian	19
D. Metode Penelitian	20
E. Populasi dan Sampel	21
F. Data dan Sumber Data	22

	Halaman
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Keabsahan Data	24
I. Teknik Analisis Data.....	25
J. Instrumen Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Lokawisata Baturraden	30
B. Temuan dan Pembahasan Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengunjung Lokawisata Baturraden Tahun 2012-2015	31
2. Data Tenaga Pengelola UPT dan Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016.....	32
3. Data Ketersediaan Pengelola Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016.....	34
4. Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam Seluncur Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi Dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016..	35
5. Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam Seluncur Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	35
6. Data Tenaga Pengelola Wahana Sepeda Air Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	37
7. Data Tenaga Pengelola Wahana Sepeda Air Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	38
8. Data Tenaga Pengelola Wahana <i>Flying Fox</i> Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi Dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	40
9. Data Tenaga Pengelola Wahana <i>Flying Fox</i> Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016 .	40
10. Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i> Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	42

Tabel	Halaman
11. Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i> Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Analisis Data: Model Diagram Air	26
2. Komponen Analisis Data: Model Interaktif.....	27
3. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam Renang Seluncur Yang memiliki Sertifikat/Lisensi.....	36
4. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam Seluncur Yang Memiliki Ijazah.....	37
5. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Sepeda Air Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi	39
6. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Sepeda Air Yang Memiliki Ijazah.....	39
7. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana <i>Flying Fox</i> Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi	41
8. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana <i>Flying Fox</i> Yang Memiliki Ijazah.....	42
9. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i> Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi	45
10. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i> Yang Memiliki Ijazah.....	45
11. Komposisi Tenaga Pengelola Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016	42
12. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana Kolam Renang Seluncur.....	82
13. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana Sepeda Air.....	83
14. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana <i>Flying Fox</i>	84

Gambar	Halaman
15. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana Kolam <i>Water Boom</i>	85
16. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Dengan Kepala UPT Dan Ka. TU Lokawisata Baturraden.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Instrumen Analisis Lokawisata Baturraden Tahun 2016	52
II	Hasil Analisis.....	62
III	Catatan Wawancara.....	67
IV	Catatan Lapangan.....	71
V	Dokumentasi Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 17.500 pulau dan 34 provinsi yang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Di Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Di Pulau Jawa tempat wisata tersebar merata.

Provinsi Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Banyumas misalnya, yang memiliki salah satu tempat wisata dan rekreasi terkenal yaitu Lokawisata Baturraden yang memiliki keindahan alam yang memiliki daya tarik tersendiri untuk wisatawan. Lokawisata Baturraden terletak di kaki Gunung Slamet, dengan ketinggian 640 meter diatas permukaan laut dengan jarak 15 kilometer dari pusat kota Purwokerto. Wahana wisata yang ada di Lokawisata Baturraden antara lain pemandian air panas pancuran pitu, pancuran telu, air terjun kali gumawang, *teatther 4D*, kebun raya baturraden, kaloka widya mandala, dan lain sebagainya.

Wisatawan yang berkunjung di Lokawisata Baturraden sekitar tiga ratus ribu sampai dengan empat ratus ribu pengunjung setiap tahunnya. Untuk hari libur sabtu dan minggu, jumlah pengunjung mencapai 5000-6000

orang dan pada libur panjang dan cuti bersama jumlah pengunjung bisa mencapai 20.000-25.000 orang. Wisatawan yang berkunjung yaitu berasal dari mancanegara maupun wisatawan lokal. Seharusnya dengan banyaknya jumlah pengunjung yang datang, selain fasilitas yang ada harus menjamin keselamatan pengunjung, pengelola harus mempersiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan keterampilan dan wawasan mengenai pekerjaan yang diberikan. Kenyataannya antara jumlah pengunjung yang datang tidak sesuai dengan jumlah karyawan atau petugas yang ada yaitu 65 orang dan 17 orang berada di wahana olahraga rekreasi. Wahana olahraga rekreasi seperti kolam renang, *flying fox*, sedan sepeda air, menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga perlu adanya pengawasan dan pengelolaan yang baik dengan sumber daya manusia yang sesuai dan mengerti standar operasional prosedur kegiatan yang berkaitan dengan olahraga rekreasi.

Menanggapi hal tersebut, maka perlu dilihat mengenai kebutuhan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pihak pengelola Lokawisata Baturraden yang dilihat dari pendidikan, keterampilan atau berdasarkan pengalaman kerja pada kegiatan yang berhubungan dengan olahraga rekreasi.

Minimnya reverensi dan bahan keilmuan mengenai olahraga rekreasi yang diterapkan pada pengelolaan yang sesuai standar operasional Prosedur (SOP), Lokawisata Baturraden menjadi kurang terawat, tertata dan dikelola

secara profesional, sehingga terjadi sebuah permasalahan yang dapat menimbulkan kerugian baik dari pihak pengelola maupun pihak pengunjung baik kerugian secara materi maupun non-materi.

Rekreasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan di waktu luang, tanpa adanya paksaan, dilakukan secara pribadi maupun kelompok. Rekreasi juga merupakan suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran jasmani setelah melakukan rutinitas sehari-hari. Rekreasi dapat dilakukan dengan olahraga ringan seperti *jogging*, berenang, melakukan olahraga ekstrim seperti pendakian atau dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti berkunjung ke tempat wisata. Di tempat wisata, pengunjung dapat melakukan kegiatan olahraga maupun hanya menikmati keindahan alam atau hanya sekedar berwisata dengan keluarga.

Keselamatan dan ketertiban baik dari pihak pengelola maupun pengunjung sangat diutamakan dalam kegiatan rekreasi untuk kenyamanan bersama, maka pihak pengelola harus memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang olahraga rekreasi yang profesional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah”.

B. Fokus dan Subfokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penelitian ini akan difokuskan pada analisis kebutuhan tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, sedangkan subfokusnya adalah analisis komposisi pengelola di wahana olahraga rekreasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus masalah, dan pembatasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka masalah utama penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah ketersediaan Tenaga olahraga rekreasi yang dibutuhkan di Lokawisata Baturraden?”

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki 2 kegunaan yaitu:

1. Kegunaan secara praktis.
 - a. Sebagai bahan masukan untuk pengelolaan guna mengembangkan Lokawisata Baturraden.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan kajian yang nantinya akan digunakan dalam bentuk kerjasama antara pemerintah daerah dan pengelola Lokawisata Baturraden dalam proses perekrutan

karyawan sesuai dengan bidang dan keahliannya terutama dalam bidang olahraga rekreasi.

2. Kegunaan secara teoritis.
 - a. Sumber pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Menjadi bahan bacaan sebagai saran untuk pengembangan Lokawisata Baturraden.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Analisis Tenaga Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan manusia pada saat ini. Kebutuhan akan olahraga rekreasi menjadi sesuatu yang wajib dilakukan seiring dengan perkembangan zaman. Kepenatan menjadi alasan utama manusia untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi.

Seiring dengan banyaknya kebutuhan dan berkembangnya olahraga rekreasi di masyarakat, maka perlu adanya peningkatan mutu maupun jumlah kebutuhan tenaga kerja sebagai pengelola kegiatan olahraga rekreasi. Pengelolaan olahraga rekreasi yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang dalam hal ini sebagai tenaga ahli, maka kemampuan tenaga kerja dalam olahraga rekreasi harus sesuai dengan yang diharapkan baik dari sisi jumlah maupun kualitasnya.

Agar terciptanya tenaga olahraga rekreasi yang berkompeten dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap olahraga rekreasi pada saat ini, maka perlu adanya pemahaman tentang tenaga olahraga rekreasi.

Suatu perusahaan atau instansi-instansi milik negara maupun swasta dalam mengatur, mengelola dan pengembangannya membutuhkan sumber daya manusia yang dalam hal ini bertindak sebagai tenaga kerja. Tenaga kerja yang dapat bekerja harus memiliki kemampuan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan. Sehingga pekerjaan yang dihasilkan memberikan dampak kemajuan bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan tenaga olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden . Analisis merupakan sebuah kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk melakukan penilaian sehingga bentuk penilaian dapat dijadikan sebuah informasi dan acuan yang kemudian diambil untuk menjadi sebuah data yang kemudian dapat dimanfaatkan baik untuk kepentingan pribadi, kepentingan masyarakat maupun kepentingan suatu perusahaan. Menurut Ayi Nasrudin, "analisis adalah suatu kegiatan yang sistematis untuk mengetahui suatu fenomena secara jelas dan detail".¹ Sedangkan kebutuhan merujuk pada sesuatu yang diinginkan untuk di dapat atau diharapkan terjadi.² Dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan adalah suatu kegiatan sistematis untuk mengetahui fenomena yang diinginkan secara jelas dan detail.

¹ Ayi Nasrudin, *Jurnal : Peran Analisis Kebutuhan Diklat Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung : Kemenag BDK, 2014) p. 2

² *Ibid.*, p. 2

Menurut Abdussalam, “tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat”.³ Telah dijelaskan oleh Abdussalam bahwa tenaga kerja mampu menghasilkan sebuah barang atau jasa yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi maupun masyarakat. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 1969, “tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”.⁴ Sedangkan menurut Wirawan (2012) SDM atau tenaga kerja adalah sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.⁵

Selain itu, sumber daya manusia yang melakukan suatu pekerjaan harus memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁶

³ Abdussalam, *Hukum Ketenagakerjaan (Hukum Perburuhann)*, (Jakarta: Restu Agung, 2009), p. 9

⁴ Lalu Husni, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), p. 26

⁵ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Alikasi, dan Penelitian)* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), p. 1

⁶ Abdussalam, *Hukum Ketenagakerjaan (Hukum Perburuhann)*, loc.cit.

Dari teori-teori yang ada, maka dikatakan bahwa tenaga kerja adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya serta memperoleh suatu hasil yang berupa barang atau jasa. Hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan individu maupun masyarakat serta mencapai tujuan organisasi.

Menjaga kebugaran dan kesegaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Kegiatan olahraga sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan jasmani bagi tubuh. Setelah berolahraga, seseorang dapat melakukan aktifitasnya karena dengan olahraga dapat mengembalikan kesegaran jasmani setiap individu. Menurut Andi Mulya:

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani, seperti cabang olahraga catur atau bridge. Olahraga sendiri berasal dari Yunani. Zaman dahulu kala di Athena, olahraga disebut *gymnastic* (gimnos), yaitu olahraga khusus untuk laki-laki. Perempuan dilarang keras mengikuti ataupun sekedar melihat olahraga ini. Namun dengan berkembangnya zaman, olahraga juga dilakukan wanita.⁷

Andi menjelaskan bahwa olahraga tidak hanya dalam bentuk jasmani tetapi dapat dalam bentuk non-jasmani. Sedangkan menurut Rahmani, “olahraga adalah suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Dikatakan aktivitas karena memiliki tujuan pada

⁷ Andi Mulya, *Ensiklopedia Olahraga Indonesia Jilid 2* (Bandung: Angkasa, 2011), p. 777

akhirnya, yakni kualitas hidup meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar”.⁸

Olahraga merupakan suatu kegiatan fisik menurut cara dan aturan tertentu dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani berguna menunjang berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Ini berarti kesegaran jasmani merupakan modal utama untuk bergerak, oleh sebab itu semua manusia membutuhkan kesegaran jasmani yang prima agar dia bisa bekerja dengan baik. “Menurut David C. Watt:

*“Sport is seen as a physically active pastime participated in at a whole variety of levels, under agreed rules, not necessarily, but often, in a competitive setting, at the very least competing against oneself”.*⁹ Olahraga adalah sebuah kegiatan yang melibatkan fisik yang dilakukan oleh semua tingkatan atau golongan dengan aturan yang telah disepakati, tidak ada paksaan, sering dilakukan, adanya peraturan yang kompetitif, dan adanya persaingan setidaknya dengan diri sendiri.

Didefinisikan bahwa olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan secara fisik yang dilakukan tanpa adanya paksaan, dengan aturan yang telah disepakati sehingga dapat mengembalikan kesegaran jasmani seseorang setelah melakukan aktifitas rutin.

Kebutuhan akan hiburan dan rekreasi menjadi suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi manusia. Kepenatan karena aktifitas rutin yang dilakukan sehari-hari yang menyebabkan kegiatan rekreasi menjadi sebuah

⁸ Mikanda Rahmani, *Buku Super Lengkap Olahraga* (Jakarta : Dunia Cerdas, 2014), p. 1

⁹ David C. Watt, *Sports Management and Administration* (New York : E & FN Spon, 2003), p.9

kebutuhan yang harus dilakukan. Kepuasan dan rasa senang yang menjadi salah satu alasan bagi individu untuk melakukan kegiatan atau aktivitas rekreasi. “Menurut Yuda M. Saputra dalam jurnalnya yang berjudul *Penyuluhan Manajemen Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Di Obyek Wisata Situ Ciburuy Kabupaten Bandung*” :

Rekreasi merupakan sebuah istilah yang lebih populer daripada waktu luang. Bahkan pandangan tradisional menjelaskan bahwa rekreasi adalah suatu aktivitas waktu luang baik dilakukan secara individu atau kelompok, tidak terkait oleh siapapun guna mencapai kepuasan. Adapun pandangan kontemporer (saat ini) rekreasi itu merupakan aktivitas pengisi waktu luang yang dilakukan secara individu atau kelompok, tanpa paksaan dengan melibatkan unsure fisik, psikis, emosional, dan social yang mengandung sifat sebagai pemulihan kembali keadaan yang ditimbulkan akibat aktivitas rutin.¹⁰

Rekreasi dan waktu luang kalau diibaratkan seperti dua sisi mata uang. Kedua konsep ini satu sama lain tidak bisa dipisahkan. Beberapa literature menjelaskan bahwa rekreasi kadang-kadang disebut juga dengan waktu luang. Demikian pula sebaliknya. Jadi rekreasi dan waktu luang menjadi terintegrasi satu sama lainnya. Mengacu pada konsep rekreasi dan waktu luang tersebut, maka kita tidak perlu lagi mempersoalkan mengenai makna keduanya. Karena rekreasi, waktu luang dan bermain merupakan suatu mediasi yang tidak terbatas bentuknya. Banyak kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas rekreasi. Karena memiliki bentuk khas dari aktivitas tersebut. Namun

¹⁰ Yuda M Saputra, *Jurnal : Penyuluhan Manajemen Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Di Obyek Wisata Situ Ciburuy Kabupaten Bandung* (Bandung : FPOK Universitas Pendidikan Indonesia, 2001) p. 2

yang terpenting adalah bagaimana kita melakukan kegiatan itu dan apa tujuannya. Karena rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh pikiran dan perasaan individu yang menjalaninya.

Dalam mengimplementasikan rekreasi, individu atau kelompok dapat menyesuaikan diri dengan sesuatu yang benar-benar disukainya. Tidak ada paksaan yang mengharuskan individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu yang tidak disukainya.

Melalui aktivitas rekreasi, kepuasan yang menjadi harapan setiap individu akan dapat diwujudkan. Dengan demikian, pemulihan diri yang menjadi sasaran utama dari aktivitas rekreasi seperti aktivitas fisik, psikis, emosional, dan sosial akan benar-benar dapat direalisasikan. Pemulihan ini bisa bersifat individu atau kelompok tergantung pada sasaran yang ingin dicapainya.

Sehubungan dengan hal diatas maka dapat didefinisikan, rekreasi merupakan suatu aktivitas fisik diwaktu luang, dilakukan secara individu maupun kelompok, tidak terikat oleh siapapun dan mengembalikan kondisi tubuh seseorang. Dengan melakukan rekreasi seseorang akan mendapatkan kesenangan dan pengalaman baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut David C. Watt:

*“Recreation is seen as the physical (when related to sport and usually the allied mental) re-creating (renewing) of the body and the person. Rekreasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan fisik (ketika berhubungan dengan olahraga, biasanya juga berhubungan dengan mental) yang mengembalikan (memperbaharui) kondisi tubuh seseorang”.*¹¹

Didefinisikan bahwa tenaga olahraga rekreasi adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya yang melibatkan aktivitas fisik, dilakukan oleh semua tingkatan atau golongan, secara individu maupun kelompok, dilakukan ketika waktu luang, dengan aturan yang disepakati, tidak adanya paksaan, adanya persaingan, tidak hanya dilakukan secara jasmani serta menghasilkan suatu barang atau jasa yang bertujuan untuk mengembalikan kondisi tubuh seseorang serta mencapai tujuan organisasi olahraga rekreasi.

Untuk mampu melakukan kegiatan olahraga rekreasi yang mampu menciptakan kepuasan diperlukan tenaga ahli yang professional. Kunci keberhasilan setiap tenaga olahraga rekreasi adalah kemampuan untuk membawa kelompok secara produktif dalam berbagai bentuk aktivitas permainan. Peranan tenaga olahraga rekreasi mencakup beberapa tugas dan tanggung jawab. Namun, kepedulian yang mendasar adalah memilih aktivitas yang sesuai dan menyajikannya kepada pengunjung atau turis secara efektif.

¹¹ Watt David C, *Sports Management and Administration*, loc.cit.

Tenaga olahraga rekreasi yang profesional pada saat ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencapai kesegaran tubuh setelah melakukan rutinitas sehari-hari. Tenaga olahraga rekreasi yang profesional mengerti dengan tugas dan pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat ini.

2. Karakteristik Subjek

Peranan subyek sangatlah penting untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan didalam penelitian. Karena subyek berguna untuk mengetahui sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola sarana dan prasarana olahraga rekreasi yang ada sesuai dengan Standar Oprasional Prosedur (SOP) yang aman. Subyek didalam penelitian ini yaitu sumber daya manusia berusia produktif dari masa dewasa tengah pada usia 30-60 tahun. Pada usia ini, manusia yang berada pada masa dewasa tengah memiliki perkembangan kemampuan atau kecakapan yang pesat menuju kedewasaan baik secara emosional, fisik, psikologis, dan ilmu pengetahuan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut tetap terbatas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Menurut Sumanto:

Masa dewasa tengah berada pada posisi ke tujuh, dan ditempati oleh orang-orang yang berusia 30 sampai 60 tahun. Masa dewasa (*adulthood*) ditandai adanya kecenderungan *generativity stagnation*. Sesuai dengan namanya masa dewasa, pada tahap ini individu telah mencapai puncak dari perkembangan segala kemampuannya. Pengetahuannya cukup luas, kecakapannya cukup banyak, sehingga perkembangan individu sangat pesat. Meskipun pengetahuan dan kecakapan individu sangat luas, tetapi dia tidak mungkin dapat menguasai segala macam ilmu dan kecakapan, sehingga tetap

pengatahuannya dan kecakapannya terbatas. Untuk mengerjakan atau mencapai hal-hal tertentu ia mengalami hambatan.¹²

Menurut penjelasan Sumanto, bahwa karakteristik subyek pada penelitian ini membahas mengenai sumber daya manusia pada masa dewasa tengah yaitu dengan usia 30 sampai 60 tahun dengan karakteristik perkembangan dalam hal kemampuan dan kecakapan, akan tetapi masih memiliki kelemahan dan nantinya akan dilatih dan belajar menjadi seorang individu yang profesional dalam bidang olahraga rekreasi.

Karakteristik tenaga olahraga rekreasi yang profesional yaitu tenaga olahraga rekreasi yang mengerti akan peraturan dan prosedur yang berlaku, tingkat keamanan dalam kegiatan olahraga rekreasi serta mengerti kebutuhan alat yang *sefty procedure* dan perawatan alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh “YUDA M. SAPUTRA. Penyuluhan Manajemen Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Di Obyek Wisata Situ Ciburuy Kabupaten Bandung. Bandung, FPOK, Universitas Pendidikan Indonesia, 2001”¹³:

¹² Sumanto, *Psikologi Perkembangan (Fungsi dan Teori)* (Yogyakarta : CAPS, 2014) p. 144-145

¹³ Yuda M Saputra, *Jurnal : Penyuluhan Manajemen Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Di Obyek Wisata Situ Ciburuy Kabupaten Bandung*, op.cit. p. 1

Khusus untuk obyek wisata Situ Ciburuy dinilai belum dikelola secara profesional oleh Dinas Pariwisata setempat. Sehingga pengelolaannya belum memberikan hasil yang optimal bagi para pengunjung domestik maupun manca negara serta kemakmuran masyarakat di sekitar lokasi obyek wisata.

“ARIF HIDAYAT dan NANANG INDARDI. Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi *Gateball* Di Kabupaten Semarang Semarang, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, 2015”¹⁴ :

Perkembangan olahraga rekreasi *gateball* belum begitu luas dikenal dimasyarakat. Setiap cabang olahraga pasti akan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dengan harapan olahraga itu sendiri akan berkembang dan lebih maju. Kurangnya sosialisasi dan kurangnya pertandingan yang diselenggarakan oleh pemerintah menjadikan olahraga *gateball* kurang diminati masyarakat. Hambatan yang terjadi adalah dari sektor pendanaan, harga peralatan olahraga *gateball* lumayan mahal untuk kalangan menengah kebawah.

C. Kerangka Berpikir

Saat ini kegiatan olahraga rekreasi sangat dibutuhkan masyarakat sebagai sarana pemberi kepuasan dan kesenangan karena rutinitas sehari-

¹⁴ Arif Hidayat et al., *Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang Semarang*.(Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).

hari. Dari banyaknya permintaan kegiatan olahraga rekreasi, dibutuhkan juga tenaga-tenaga ahli dan profesional dalam bidang olahraga rekreasi. Tujuannya agar memberikan kepuasan pelayanan bagi masyarakat yang akan melakukan kegiatan olahraga rekreasi dan untuk kemajuan kegiatan olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan tenaga olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan berbagai macam masukan yang nantinya akan digunakan dalam pengembangan Lokawisata Baturraden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lokawisata Baturraden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. waktu penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan April s.d. Juni 2016, dengan keterangan sebagai berikut:

No	Tanggal Penelitian	Keterangan
1	13 April s.d. 11 Mei 2016	Penyusunan proposal penelitian
2	13 Mei 2016	Pembuatan surat izin penelitian
3	14 s.d. 17 Mei 2016	Survei tempat penelitian
4	19 s.d. 23 Mei 2016	Pengambilan data penelitian
5	30 Mei s.d. 19 Juni 2016	Pengolahan data penelitian

C. Latar Penelitian

Lokawisata Baturraden merupakan obyek wisata dengan luas 18,6 hektar yang terletak di Desa Karangmangu, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah yang terletak 15 kilometer dari arah utara kota Purwokerto dengan ketinggian 640 meter di atas permukaan laut. Di bagian utara Lokawisata Baturraden berbatasan dengan hutan yang dikelola oleh Perum Perhutani, di bagian timur berbatasan dengan Perhutani dan Desa Kemutug Lor, disebelah selatan berbatasan dengan Desa Ketenger dan Desa Karangmangu, dan disebelah barat berbatasan dengan hutan perhutani. Lokawisata Baturraden dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Obyek wisata ini memiliki konfigurasi lahan perbukitan dengan jenis material batuan beku yang berasal dari lava Gunung Slamet. Lokawisata Baturraden merupakan obyek wisata yang sejuk dengan rata-rata temperatur udara 21 sampai dengan 22 derajat celcius dengan intensitas hujan yang tinggi pada bulan Oktober-Mei.

Seiring dengan perkembangan dan tingginya persaingan antarobyek wisata, Lokawisata Baturraden mewujudkan obyek wisata yang ramah lingkungan dan memiliki daya saing dengan tetap mengutamakan kearifan lokal serta sumber daya alam yang ada.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹

Metode deskriptif dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.³

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti tahapan pelaksanaan yang meliputi perumusan masalah, observasi awal, penentuan sampel dan pembuatan kuesioner, kegiatan di lokasi penelitian, pengolahan dan analisis data. Perumusan masalah dalam penelitian ini terdiri atas 2 fokus utama, yaitu: kebutuhan tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) h. 54

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995) h. 63

³ Moh. Nazir, loc. cit., h. 54

dan kondisi sesungguhnya dari tenaga olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden.

Observasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi awal dalam menyusun penelitian, berupa: karakteristik tenaga olahraga rekreasi yang dibutuhkan di Lokawisata Baturraden, memahami gejala-gejala permasalahan tentang tenaga olahraga rekreasi, kajian-kajian referensi yang relevan untuk digunakan, latar sampel penelitian, dan berbagai informasi lainnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi berasal dari seluruh karyawan yang ada di Lokawisata Baturraden yang sudah berusia produktif atau masa dewasa tengah yang berumur 30-60 tahun.

2. Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala UPT Lokawisata Baturraden.
- b. Kepala Tata Usaha Lokawisata Baturraden.
- c. Tenaga kerja yang ada yang terkait dengan bidang olahraga rekreasi

F. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Data primer tersebut berupa data yang belum diolah, antara lain informasi tentang kebutuhan dan komposisi tenaga keolahragaan pada klub yang bersangkutan.

. Data primer tersebut berupa data yang belum diolah, antara lain informasi tentang kebutuhan dan komposisi tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dan berfungsi sebagai pendukung yang dikumpulkan oleh pihak lain terkait dengan penelitian. Data diperoleh melalui catatan, dokumen resmi, gambaran umum Lokawisata Baturraden, dan data tenaga olahraga rekreasi yang bekerja di Lokawisata Baturraden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, kemudian hasil pengamatan langsung dicatat hasil pengamatan secara sistematis.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab yang ditujukan kepada kepala pemerintahan setempat dan pengelola kegiatan olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden, semi-terstruktur dan sesuai dengan indikator yang ada.

3. Dokumen

Dokumen merupakan data yang terkumpul dari peristiwa yang sudah terjadi. Bentuknya berupa arsip-arsip seperti catatan tertulis dan foto-foto kegiatan olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden misalnya seperti kegiatan penyelaman atau kegiatan wisata bahari. Dokumen yang diperoleh akan digunakan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai dasar untuk mempelajari dan memahami kebutuhan tenaga olahraga rekreasi profesional yang telah maju dan berbagai referensi lain yang relevan untuk digunakan.

H. Teknik Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Penelitian ini disusun dengan menggunakan panduan pedoman penulisan ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dan referensi-referensi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini juga merupakan orang-orang yang dipilih dan dipandang cukup relevan dari segi kredibilitas hasil penelitian.

2. Transferabilitas

Hasil dari penelitian ini mungkin dapat digunakan pula pada konteks yang berbeda, misalnya pada kegiatan olahraga rekreasi di tempat lain, tetapi bukan merupakan tanggung jawab penulis jika ternyata terdapat hasil yang berbeda.

3. Dependabilitas

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2016, dimana kepuasan pengunjung harus diutamakan dengan dipandu oleh tenaga olahraga rekreasi yang profesional.

4. Konfirmabilitas

Penelitian ini ditulis dengan sudut seobjektif mungkin dari penulis, yaitu dengan melakukan penggunaan data yang absah, cek dan ricek data dengan sungguh-sungguh, melibatkan dosen pembimbing, dan membentuk *focus group discussion* dengan teman-teman sejawat.

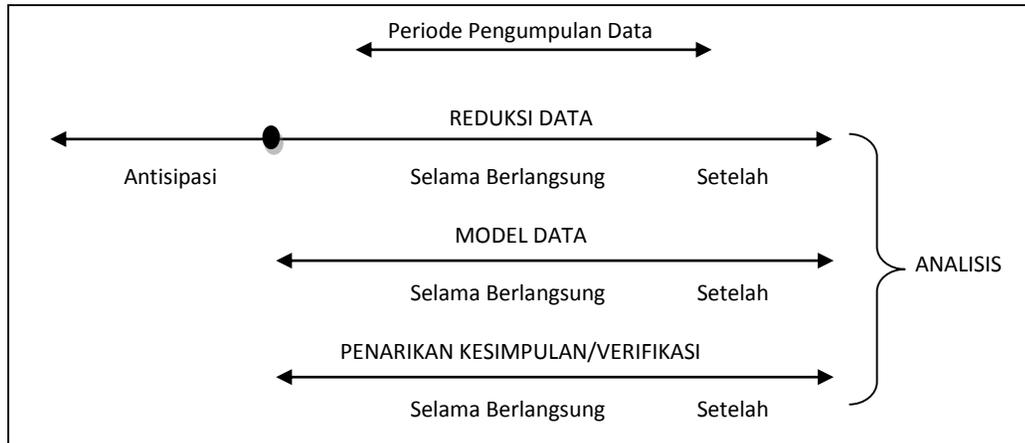
I. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁴

⁴ Emzir, Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 129



Gambar 1. Komponen Analisis Data: Model Diagram Alir

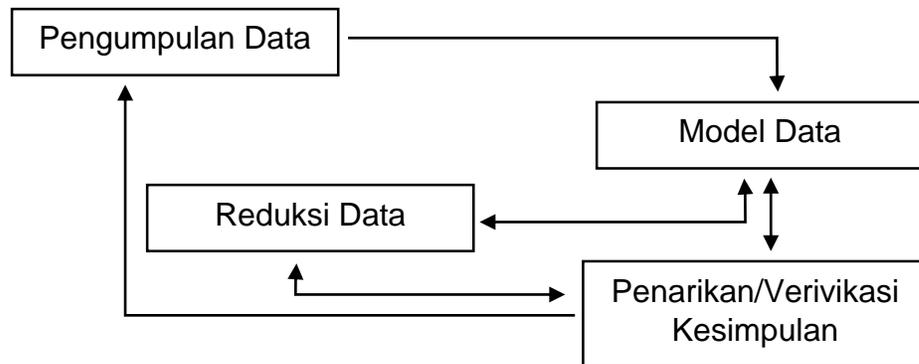
Sumber: Buku karangan Emzir, Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, h. 129

2. Model Data (*Data Display*)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan tahapan kegiatan penyajian data dalam bentuk berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semuanya dirancang untuk merakit informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang dapat diakses secara langsung dan praktis agar peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menggambarkan kesimpulan dengan baik dan bergerak pada tahap analisis berikutnya.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari penelitian adalah dengan melakukan penarikan dan verifikasi kesimpulan, yaitu dengan memberikan makna dari data yang telah tersaji, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.



Gambar 2. Komponen Analisis Data: Model Interaktif
 Sumber: Buku karangan Emzir, Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, h. 134

J. Instrumen Penelitian

1. Deskripsi Konseptual

Tenaga olahraga rekreasi adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya yang melibatkan aktivitas fisik, dilakukan oleh semua tingkatan atau golongan, secara individu maupun kelompok, dilakukan ketika waktu luang, dengan aturan yang disepakati, tidak adanya paksaan, adanya persaingan, tidak hanya dilakukan secara jasmani serta menghasilkan suatu barang atau jasa yang bertujuan untuk mengembalikan kondisi tubuh seseorang serta mencapai tujuan organisasi olahraga rekreasi.

2. Deskripsi Oprasional

Tenaga olahraga rekreasi adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya yang

melibatkan aktivitas fisik, dilakukan oleh semua tingkatan atau golongan, secara individu maupun kelompok, dilakukan ketika waktu luang, dengan aturan yang disepakati, tidak adanya paksaan, adanya persaingan, tidak hanya dilakukan secara jasmani serta menghasilkan suatu barang atau jasa yang bertujuan untuk mengembalikan kondisi tubuh seseorang serta mencapai tujuan organisasi olahraga rekreasi, yang didapat dari hasil jawaban responden sesuai dengan: 1) Umur, 2) Jenis Kelamin, 4) Masa Kerja, 5) Jumlah Karyawan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dikotomi dan wawancara yang ditujukan kepada pengelola di Lokawisata Baturraden. Berdasarkan definisi oprasional yang ada di atas, maka kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Umur

Usia karyawan sesuai dengan ketentuan usia kerja atau produktif (usia 30 – 60 tahun).

2) Jenis Kelamin

Responden sesuai dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

3) Masa Kerja

Masa kerja dimulai dari karyawan masuk dan bekerja sampai tahun 2016.

4) Jumlah Karyawan

Banyaknya karyawan yang terlibat dalam pengelolaan olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Lokawisata Baturraden

Lokawisata Baturraden merupakan tempat wisata yang terletak di kaki gunung Slamet tepatnya di desa Karangmangu Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah dengan luas 18,6 Hektar dan ketinggian 640 meter di atas permukaan laut, yang berjarak 15 kilometer dari pusat kota Purwokerto serta memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Banyak wahana yang menjadi daya tarik seperti kolam sepeda air, kolam *Water Boom*, *flying fox*, kolam luncur, kolam ikan air tawar, pemandian air panas, taman botani, lembah sendang mulya dengan air alam yang memberikan efek pelangi, dan air terjun Kali Gumawang. Kegiatan yang dapat dilakukan di Lokawisata Baturraden antara lain menikmati pemandangan, piknik, berkemah, pertunjukan kesenian, penelitian flora dan fauna, serta pemandian air panas.

Lokawisata Baturraden menjadi objek wisata yang ramah lingkungan dengan mengutamakan kearifan lokal serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Objek wisata milik pemerintah daerah Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga,

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas ini juga bekerja sama dengan organisasi masyarakat untuk menjaga kelestariannya.

Semakin besarnya kebutuhan rekreasi bagi masyarakat, dan dengan kurangnya jumlah pelayanan terutama pada jumlah pegawai yang ada disana serta faktor lainnya seperti aktifitas alam menyebabkan jumlah pengunjung Lokawisata Baturraden mengalami penurunan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Akan tetapi, faktor-faktor tersebut tidak mengurangi jumlah pengunjung yang datang dan setiap tahunnya pengunjung yang datang tidak kurang dari 300.000 (tiga ratus ribu). Berikut ini merupakan data pengunjung Lokawisata Baturraden pada tahun 2012 s.d. 2015:

Tabel. 1 Jumlah Pengunjung Lokawisata Baturraden Tahun 2012 - 2015

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (orang)	Keterangan
1.	2012	442.861	
2.	2013	433.147	Regulasi kenaikan tarif
3.	2014	383.853	Peningkatan Aktifitas Gunung Slamet (Status Siaga)
4.	2015	310.816	

Pelaksanaan pengelolaan Lokawisata Baturraden dilakukan oleh pihak UPT yang ditugaskan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Pegawai UPT yang ada di Lokawisata

Baturraden berjumlah 65 orang yang terdiri dari 45 tenaga PNS dan 20 tenaga kontrak, dengan jumlah pegawai laki-laki 56 orang dan 9 pegawai perempuan.

Berdasarkan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala UPT Lokawisata Baturraden terkait berkurangnya jumlah pengunjung dengan jumlah tenaga yang dibutuhkan sebagai berikut:

Kalau tenaga olahraga kami tidak mengarah kesana, kami mengarah pada Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing tenaga. Dengan luas 16,5 hektar dan 9 zona dengan 1 zona sekretariat, tenaga terbagi merata, dan terbanyak 8 orang untuk zona tertentu.

Tenaga (SDM) masih kurang banyak tetapi tidak terfokus pada tenaga olahraga, yang jelas disini masih kekurangan sekitar 20 tenaga termasuk tenaga yang membidangi kepariwisataan termasuk yang membidangi layanan dan informasi. Disini juga mayoritas dibutuhkan sebagai pengembangan dan pemeliharaan lapangan. Kalau dibidang olahraga rekreasi identik dengan kolam renang, dan *single track* sebagai jalur pengunjung yang berhubungan dengan peralatan dan pengamanan. **CW/H2/P4**

Berikut ini merupakan data tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden tahun 2016:

Tabel. 2 Data Tenaga Pengelola UPT dan Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Pengelola	Jumlah staf/ Karyawan	Keterangan
1	Sekretariat		
	a. Kepala UPT Lokawisata	1	Memimpin pengelolaan Lokawisata Baturraden secara keseluruhan

	b. Kepala Staf Tata Usaha	1	Mengawasi dan memimpin jalannya kegiatan administrasi pada tata usaha
	c. Staf Tata Usaha	7	Menjalankan administrasi tata usaha mulai dari persuratan sampai dengan keuangan dll.
	d. Staf <i>ticketing</i>	3	Mengatur penjualan tiket.
	e. Staf pengadaan barang dan retribusi	4	Memantau barang/sarana yang masuk dan barang/sarana rusak
	Tenaga Pengelola Olahraga Rekreasi		
2.	a. Bidang pengelolaan Wahana Kolam Seluncur	3	Terdiri dari satu kepala pengelola dan dua petugas <i>life guard</i>
	b. Bidang Pengelolaan Wahana Sepeda Air	7	Terdiri dari satu kepala pengelola, satu staf <i>ticketing</i> , dan lima <i>life guard</i> .
	c. Bidang Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i>	4	Terdiri dari satu kepala pengelola, satu staf penjaga <i>tube</i> (pelampung)
	d. Bidang Pengelolaan Wahana Flying Fox	3	Terdiri dari satu kepala pengelola
4	Medis	4	Staf medis terdiri dari satu dokter, dua asisten dokter (perawat), dan satu supir ambulans
5	Keamanan	4	Terdiri dari satu kepala staf keamanan dan tiga petugas keamanan

B. Temuan dan Pembahasan Penelitian

1. Komposisi Tenaga Pengelola Wahana Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden

Aspek yang menjadi subfokus penelitian pada komposisi tenaga pengelola meliputi: pengelola di wahana kolam seluncur, sepeda air, *flying fox* dan kolam *Water Boom*. Analisis dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan biodata yang dilakukan oleh peneliti serta didukung hasil studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Ketersediaan tenaga olahraga rekreasi yang ada dapat dilihat pada tabel.3:

Tabel. 3 Data Ketersediaan Tenaga Pengelola Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Tenaga Olahraga Rekreasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Ketersediaan	√		Untuk Ijazah secara keseluruhan ada dan rata-rata pendidikan terakhir SMA. Untuk sertifikat hanya di wahana <i>flying fox</i> yang sesuai dengan bidangnya
2	Lisensi/Sertifikat/Ijazah	√		

a. Wahana Kolam Seluncur

Berdasarkan hasil sebaran biodata yang diperoleh dari kolam seluncur di Lokawisata Baturraden, komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada dapat dilihat pada tabel 4 dan 5:

Tabel.4 Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam Seluncur Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi Dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olaraga Rekreasi	Jumlah Staf/Karyawan	Sertifikat/ Lisensi (orang)	Ijazah (Orang)			
				SD	SMP	SMA	S1
1	Pengelola Wahana Kolam Seluncur	3	-	-	1	2	-

Tabel.5 Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam Seluncur Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olaraga Rekreasi	Usia (Tahun)			Jenis Kelamin		Masa Kerja (tahun)		
		<20	21-45	46-60	L	P	<10	11-20	21-30
1	Pengelola Wahana Kolam Seluncur	-	1	2	3	-	-	1	2

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat dijelaskan bahwa komposisi tenaga olahraga rekreasi pada wahana kolam seluncur ada 3 pengelola yang terdiri dari 3 pengelola laki-laki dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Dari ketiga pengelola tidak satupun yang memiliki sertifikat yang sesuai dengan bidangnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengelola wahana kolam seluncur di Lokawisata Baturraden, selain menggunakan biodata disajikan juga hasil analisis data yang berasal dari observasi sebagai berikut:

Selain itu, wahana tersebut tersedia beberapa fasilitas pendukung seperti dua kamar bilas dan dua ruang ganti, tempat duduk pengunjung yang digunakan juga sebagai tempat meletakkan barang bawaan atau tas. Dari sisi keamanan

sendiri terdapat dua *life guard* dan satu kepala pengelola yang berada dibawah pos penjagaan. **CL.01/H1/P2**

Berdasarkan temuan penelitian terlihat bahwa komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana Kolam Seluncur, memiliki tiga pengelola yang terdiri dari 3 laki-laki dan tidak ada pengelola perempuan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun, hanya memiliki Ijazah yang diperoleh dari pendidikan dan tidak memiliki sertifikat/lisensi kegiatan pelatihan sesuai dengan bidangnya.

Komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana kolam seluncur dari data yang diperoleh adalah 3 tenaga pengelola dengan masing-masing pengelola 100% memiliki ijazah, 0% atau tidak ada yang memiliki sertifikat/lisensi yang sesuai dengan bidangnya.



Gambar 3. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam Seluncur Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi



Gambar 4. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam Seluncur
Yang Memiliki Ijazah

Dengan demikian, komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di wahana kolam seluncur belum terpenuhi sesuai dengan tingkat pendidikan dan lisensi/sertifikasi yang sesuai dengan standar operasional prosedur pengelolaan kolam renang.

b. Wahana Sepeda Air

Berdasarkan hasil sebaran biodata yang diperoleh dari sepeda air di Lokawisata Baturraden, komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada dapat dilihat pada tabel.6 dan 7:

Tabel.6 Data Tenaga Pengelola Wahana Sepeda Air Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olaraga Rekreasi	Jumlah Staf/Karyawan	Sertifikat/ Lisensi (orang)	Ijazah (Orang)			
				SD	SMP	SMA	S1
1	Pengelola Wahana Sepeda Air	7	-	-	2	5	-

Tabel.7 Data Tenaga Pengelola Wahana Sepeda Air Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olahraga Rekreasi	Usia (Tahun)			Jenis Kelamin		Masa Kerja (tahun)		
		<20	21-45	46-60	L	P	<10	11-20	21-30
1	Pengelola Wahana Sepeda Air	-	3	4	6	1	-	1	6

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat dijelaskan bahwa komposisi tenaga olahraga rekreasi pada wahana sepeda air ada 7 pengelola terdiri dari 6 laki-laki dan 1 perempuan dan masa kerja pengelola secara keseluruhan lebih dari 10 tahun. Dari ketujuh pengelola tidak satupun yang memiliki sertifikat yang sesuai dengan bidangnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengelola wahana sepeda air di Lokawisata Baturraden, selain menggunakan biodata disajikan juga hasil analisis data yang berasal dari observasi sebagai berikut:

Pada wahana sepeda air terdapat satu kepala pengelola, dua orang *life guard* yang dibagi menjadi dua tugas dan satu petugas *ticketing*. *Life guard* pertama yaitu bapak AR, bertugas memantau keadaan di wahana membantu bapak W selaku kepala pengelola wahana sepeda air. *Life guard* kedua yaitu bapak S, mengatur pengunjung yang ingin menaiki wahana sepeda air mulai dari menjelaskan aturan cara penggunaan sampai dengan kapasitas yang diperbolehkan menggunakan wahana ini. **CL.02/H1/P3**

Berdasarkan temuan penelitian terlihat bahwa komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana sepeda air, memiliki empat

pengelola yang hanya memiliki ijazah yang diperoleh dari pendidikan dan tidak memiliki sertifikat/lisensi kegiatan pelatihan sesuai dengan bidangnya.

Komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana sepeda air dari data yang diperoleh adalah 7 tenaga pengelola dengan masing-masing pengelola 100% memiliki ijazah, 0% atau tidak ada yang memiliki sertifikat/lisensi yang sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah tenaga yang ada di wahana sepeda air sudah terpenuhi.



Gambar 5. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Sepeda Air Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi



Gambar 6. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Sepeda Air Yang Memiliki Ijazah

c. Wahana *Flying Fox*

Berdasarkan hasil sebaran biodata yang diperoleh dari wahana *flying fox* di Lokawisata Baturraden, komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada dapat dilihat pada tabel. 8 dan 9:

Tabel.8 Data Tenaga Pengelola Wahana *Flying Fox* Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi Dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olahraga Rekreasi	Jumlah Staf/Karyawan	Sertifikat/Lisensi (orang)	Ijazah (Orang)			
				SD	SMP	SMA	S1
1	Pengelola Wahana <i>Flying Fox</i>	3	3	-	-	1	2

Tabel.9 Data Tenaga Pengelola Wahana *Flying Fox* Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olahraga Rekreasi	Usia (Tahun)			Jenis Kelamin		Masa Kerja (tahun)		
		<20	21-45	46-60	L	P	<10	11-30	30-60
1	Pengelola Wahana <i>Flying Fox</i>	-	3	-	3	-	3	-	-

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat dijelaskan bahwa komposisi tenaga olahraga rekreasi pada wahana *flying fox* ada 3 pengelola yang terdiri dari 3 laki-laki dan tidak ada pengelola perempuan dengan masa kerja kurang dari 10 tahun. Hal tersebut terjadi karena wahana *flying fox* baru masuk ke Lokawisata Baturraden pada akhir tahun 2012. Dari ketiga pengelola memiliki sertifikat yang sesuai dengan bidangnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengelola wahana *flying fox* di Lokawisata Baturraden,

selain menggunakan biodata disajikan juga hasil analisis data yang berasal dari observasi sebagai berikut:

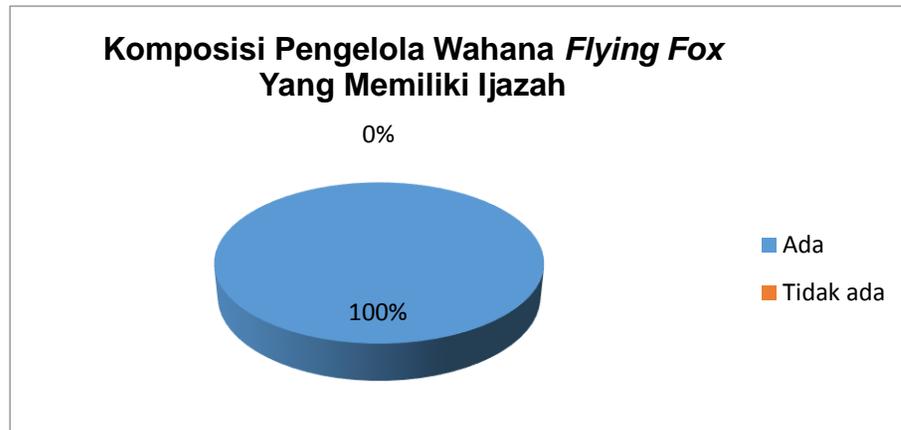
Sebelum observasi, peneliti bertanya kepada koordinator wahana *Flying Fox* mengenai tahapan yang dilakukan sebelum dan pada saat wahana dibuka. Koordinator dari wahana *Flying fox* yaitu Bapak K dan dibantu oleh H.J dan F.F. **CL.03/H1/P1**

Berdasarkan temuan penelitian terlihat bahwa komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahan *flying fox*, memiliki tiga pengelola yang memiliki Ijazah yang diperoleh dari pendidikan dan sertifikat/lisensi kegiatan pelatihan yang sesuai dengan bidangnya.

Komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana *flying fox* dari data yang diperoleh adalah 3 tenaga pengelola dengan masing-masing pengelola 100% memiliki ijazah, 100% memiliki sertifikat/lisensi yang sesuai dengan bidangnya.



Gambar 7. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana *Flying Fox* Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi



Gambar 8. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana *Flying Fox* Yang Memiliki Ijazah

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa kebutuhan tenaga olahraga rekreasi di wahana *flying fox* masih membutuhkan 2 tenaga perempuan yang bertugas menangani pengunjung perempuan dan 2 tenaga laki-laki yang bertugas menanggulangi kecelakaan yang berada di bawah lintasan *flying fox* dengan ketentuan memenuhi standar pengelolaan wahana *flying fox*.

d. Wahana Kolam *Water Boom*

Berdasarkan hasil sebaran biodata yang diperoleh dari kolam *Water Boom* di Lokawisata Baturraden, komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada dapat dilihat pada tabel. 10 dan 11:

Tabel.10 Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam *Water Boom* Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi dan Ijazah Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olahraga Rekreasi	Jumlah Staf/Karyawan	Sertifikat/ Lisensi (orang)	Ijazah (Orang)			
				SD	SMP	SMA	S1
1	Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i>	3	-	-	1	2	-

Tabel.11 Data Tenaga Pengelola Wahana Kolam *Water Boom* Berdasarkan Usia, Masa Kerja, dan Jenis Kelamin Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Olaraga Rekreasi	Usia (Tahun)			Jenis Kelamin		Masa Kerja (tahun)		
		<20	21-45	46-60	L	P	<10	11-20	21-30
1	Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i>	-	1	2	2	1	1	1	1

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat dijelaskan bahwa komposisi tenaga olahraga rekreasi pada wahana kolam *Water Boom* ada 3 pengelola yang terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan dengan masa kerja bervariasi yaitu kurang dari 10 tahun sampai dengan hampir 30 tahun dan memasuki masa pensiun. Dari ketiga pengelola tidak satupun yang memiliki sertifikat yang sesuai dengan bidangnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengelola wahana kolam *Water Boom* di Lokawisata Baturraden, selain menggunakan biodata disajikan juga hasil analisis data yang berasal dari observasi sebagai berikut:

Wahana Kolam *Water Boom* memiliki 3 petugas yaitu dua orang laki-laki yang bertugas sebagai *life guard*. *Life guard* 1 menggunakan baju berwarna biru muda yang berada di dekat gazebo, dan *life guard* 2 menggunakan baju biru tua yang berada di dekat wahana *flying fox*. Di dekat kamar bilas ada seorang petugas perempuan menggunakan baju biru muda yang berada di dekat kamar bilas bertugas memberikan pelayanan pelampung (*tube*) kepada pengunjung yang sedang berenang. **CL.04/H1/P3**

Berdasarkan temuan penelitian terlihat bahwa komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana Kolam *Water Boom*, memiliki tiga pengelola yang hanya memiliki Ijazah yang diperoleh dari pendidikan dan tidak memiliki sertifikat/lisensi kegiatan pelatihan sesuai dengan bidangnya. Selain itu, pada wahana *water boom* masih membutuhkan tenaga pengelola perempuan dengan usia produktif dan memenuhi persyaratan kerja yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan di wahana *water boom*.

Komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi pada wahana kolam *Water Boom* dari data yang diperoleh adalah tiga tenaga pengelola dengan masing-masing pengelola 100% memiliki ijazah, 0% atau tidak ada yang memiliki sertifikat/lisensi yang sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di wahana kolam *water boom* belum terpenuhi sesuai dengan tingkat pendidikan dan lisensi/sertifikasi yang sesuai dengan standar operasional prosedur pengelolaan kolam renang.

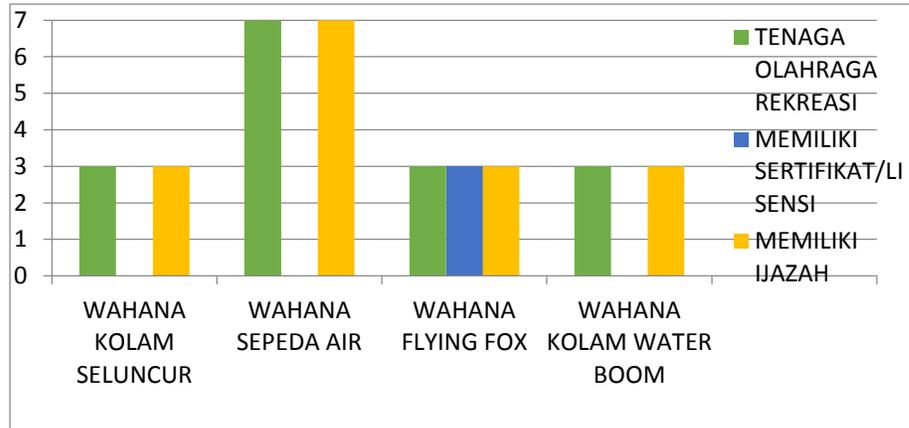


Gambar 9. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam *Water Boom* Yang Memiliki Sertifikat/Lisensi



Gambar 10. Diagram Pie Komposisi Pengelola Wahana Kolam *Water Boom* Yang Memiliki Ijazah

Berikut ini gambar histogram komposisi tenaga pengelola olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden tahun 2016:



Gambar 11. Komposisi Tenaga Pengelola Olahraga Rekreasi Di Lokawisata Baturraden Tahun 2016

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada analisis kebutuhan tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden tahun 2016 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden Tahun 2016 sebanyak 17 tenaga yang mengelola wahana olahraga rekreasi. Pada wahana kolam seluncur terdapat 3 tenaga pengelola dan komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di wahana kolam seluncur belum terpenuhi, terutama harus ada pengelola perempuan dengan usia produktif guna menangani kecelakaan yang terjadi pada pengunjung perempuan sesuai dengan tingkat pendidikan dan lisensi/sertifikasi yang sesuai dengan standar operasional prosedur pengelolaan kolam renang;

Wahana sepeda air memiliki 7 tenaga pengelola dan sudah terpenuhi. Wahana *flying fox* memiliki 3 tenaga pengelola dan sudah memenuhi standar tenaga yang bergerak dalam kegiatan *flying fox*, namun masih 2 tenaga perempuan yang bertugas menangani pengunjung perempuan dan 2 tenaga laki-laki yang bertugas menanggulangi kecelakaan yang berada di bawah

lintasan *flying fox* dengan ketentuan memenuhi standar pengelolaan wahana *flying fox*.

Pada wahana kolam *water boom* terdapat 3 tenaga pengelola dan komposisi tenaga olahraga rekreasi yang ada di wahana kolam *water boom* belum terpenuhi terutama harus ada pengelola perempuan dengan usia produktif guna menangani kecelakaan yang terjadi pada pengunjung perempuan dengan sesuai dengan tingkat pendidikan dan lisensi/sertifikasi yang sesuai dengan standar operasional prosedur pengelolaan kolam renang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil yang dilakukan terhadap analisis kebutuhan tenaga olahraga rekreasi di Lokawisata Baturraden yang menjadi saran dan perlu direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem perekrutan tenaga pengelola hendaknya dievaluasi dan diperketat sesuai dengan status dan kemampuan yang didukung sertifikat/lisensi kegiatan pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.
- 2) Menjalin kerjasama dengan instansi atau lembaga yang menyediakan sumber tenaga olahraga rekreasi guna meningkatkan pelayanan dengan melakukan berbagai penelitian dan mengelola dan mengembangkan wahana olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden.
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi atau lembaga yang menyediakan kegiatan atau pelatihan dalam bidang olahraga, rekreasi dan pariwisata.

- 4) Mengadakan pelatihan yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan keterampilan dan kinerja sebagai bentuk pelayanan yang prima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam., *Hukum Ketenagakerjaan (Hukum Perubahan)*, Restu Agung: Jakarta. 2009.
- Andi Mulya., *Ensiklopedi Olahraga Jilid 2*, Angkasa: Bandung. 2011
- Arif Hidayat, Nanang Indardi., *Jurnal: Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang Semarang*, FIK UNNES: Semarang. 2015.
- Ayi Nasrudin, *Jurnal : Peran Analisis Kebutuhan Diklat Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : Kemenag BDK. 2014.
- Ayi Nasrudin, *Peran Analisis Kebutuhan Diklat Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. <http://bdkbandung.kemenag.go.id>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2016.
- David C. Watt., *Sport Management and Administration*, E & FN Spon: New York. 2003.
- Emzir., *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Rajawali Pers : Jakarta. 2012.
- Handari Nawawi., *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada State University: Yogyakarta. 1990.
- Lalu Husni., *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2009.
- Mikanda Rahmi., *Buku Super Lengkap Olahraga*, Dunia Cerdas: Jakarta. 2014.
- Moh. Nazir., *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Bogor. 2009.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ALFABETA: Bandung. 2013.

Sumanto., *Psikologi Perkembangan (Fungsi dan Teori)*, CAPS: Yogyakarta. 2014.

Wirawan., 2012, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Penelitian)*, Salemba Empat: Jakarta.

Yuda M. Saputra., *Jurnal: Penyuluhan Manajemen Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Di Obyek Wisata Situ Ciburuy Kabupaten Bandung*, FPOK Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung. 2001.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN ANALISIS *LOKAWISATA BATURRADEN*

TAHUN 2016

KUESIONER
TENAGA OLAHRAGA REKREASI PADA
LOKAWISATA BATURRADEN, KAB. BANYUMAS
TAHUN 2016

A. PENDAHULUAN

Kuesioner ini merupakan salah satu instrumen penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan data penelitian. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah semata-mata untuk tujuan kepentingan pendidikan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi sesuai dengan kondisi yang ada serta berkenan memberikan imbuhan tanda tangan dan stempel perusahaan pada bagian akhir kuesioner ini.

Atas kerjasama dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Kuesioner ini berisi 22 (dua puluh dua) butir pertanyaan seputar tenaga olahraga rekreasi pada tempat rekreasi;
- Isilah kuesioner ini dengan melingkari jawaban yang paling tepat, sesuai dengan keadaan pada Lokawisata Baturraden sesungguhnya;

- Jika terdapat hal yang kurang dipahami, mohon berkenan menghubungi nomor telepon 085786600661 atas nama Gita Ramadhan.

C. BIODATA RESPONDEN

Nama :

Instansi :

Jabatan :

D. KUESIONER

1. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki kegiatan olahraga rekreasi?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki manajer (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 3)?
a. Ya b. Tidak
3. Apakah jumlah tenaga olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden sudah sesuai?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah manajer Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/lisensi/ijazah yang berhubungan dengan jabatan sebagai manajer?
a. Ya b. Tidak

5. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki pimpinan (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 5)?
 - a. Ya b. Tidak
6. Apakah pimpinan pada Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/ijazah yang sesuai?
 - a. Ya b. Tidak
7. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki staf ahli untuk setiap bidangnya (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 7)?
 - a. Ya b. Tidak
8. Apakah staf ahli pada Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/lisensi yang sesuai dengan keahlian bidangnya?
 - a. Ya b. Tidak
9. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki staf medis (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 9)?
 - a. Ya b. Tidak
10. Apakah staf medis pada Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/lisensi/ijazah yang sesuai?
 - a. Ya b. Tidak
11. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki program perawatan fasilitas rekreasi (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 17)?

- a. Ya b. Tidak
12. Apakah perawatan tersebut dilakukan oleh pegawai yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya?
- a. Ya b. Tidak
13. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki tim Rescue?
- a. Ya b. Tidak
14. Apakah tim Rescue pada Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/ijazah/lisensi yang sesuai?
- a. Ya b. Tidak
15. Apakah jumlah tenaga rekreasi yang ada sudah sesuai dengan jumlah sarana dan prasarana rekreasi yang ada (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 15)?
- a. Ya b. Tidak
16. Apakah tenaga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/ijazah/lisensi yang sesuai dengan bidangnya?
- a. Ya b. Tidak
17. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki pengelola sekretariat (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 29)?
- a. Ya b. Tidak
18. Apakah pengelola sekretariat Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/lisensi/ijazah yang sesuai dengan bidang kesekretariatan?
- a. Ya b. Tidak

19. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki pengelola keuangan (jika jawabannya “b. Tidak” anda dapat melanjutkan langsung ke nomor 31)?
a. Ya b. Tidak
20. Apakah pengelola keuangan Lokawisata Baturraden memiliki sertifikat/lisensi/ijazah yang sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan?
a. Ya b. Tidak
21. Apakah Lokawisata Baturraden memiliki petugas keamanan (jika jawabannya “b. Tidak” anda tidak perlu melanjutkan pada pertanyaan berikutnya)?
a. Ya b. Tidak
22. Apakah petugas keamanan perusahaan anda memiliki sertifikat/lisensi/ijazah yang sesuai dengan bidang keamanan?
a. Ya b. Tidak

E. TANDA TANGAN RESPONDEN

Mohon mengisi nama kota, tanggal dan bulan pengisian sertanama lengkap dan tanda tangan anda pada bagian di bawah ini.

Baturraden, 2016

.....

PANDUAN WAWANCARA
PENGELOLA LOKAWISATA BATURRADEN TAHUN 2016

Pengambil Kebijakan dan Analisis

Wawancara ini dilakukan secara tertulis untuk mengetahui kebijakan tentang tenaga keolahragaan dan analisis pada Pengelola Lokawisata Baturraden tahun 2016

Hari dan Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Nama Responden :
Jabatan :
1. Sarana dan prasarana olahraga rekreasi apa sajakah yang ada di Lokawisata Baturraden?
Jawaban:
2. Berapa banyak tenaga yang bergerak dalam bidang olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden?
Jawaban:
3. Bagaimanakah sistem pengelolaan pada tempat rekreasi Lokawisata Baturraden?
Jawaban:

4. Bagaimanakah kebutuhan tenaga olahraga rekreasi pada Lokawisata Baturraden?
Jawaban:
5. Bagaimanakah metode perekrutan tenaga olahraga rekreasi pada perusahaan Lokawisata Baturraden?
Jawaban:
6. Bagaimanakah keunggulan yang dimiliki Lokawisata Baturraden?
Jawaban:
7. Bagaimanakah kelemahan yang dimiliki Lokawisata Baturraden?
Jawaban:
8. Bagaimanakah harapan pengelola Lokawisata Baturraden?
Jawaban:

CATATAN LAPANGAN
ANALISIS TENAGA OLAHRAGA REKREASI PADA
LOKAWISATA BATURRADEN, KAB. BANYUMAS
TAHUN 2016

Observer :

Nama :

Lokasi Observasi :

.....,

.....

BIODATA
TENAGA OLAHRAGA REKREASI PADA
LOKAWISATA BATURRADEN, KAB. BANYUMAS
TAHUN 2016

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Masa Kerja :
Memiliki sertifikat/lisensi : YA/TIDAK (Jika memiliki mohon dicantumkan
jenis sertifikat/lisensinya pada kolom di bawah ini)

1.
2.
3.
4.

LAMPIRAN II
HASIL ANALISIS LOKAWISATA BATURRADEN
TAHUN 2016

PENGELOLA UPT DAN OLAHRAGA REKREASI DI LOKAWISATA
BATURRADEN

No	Jenis Tenaga Pengelola Olahraga Rekreasi	Jumlah staf/karyawan	Keterangan
1	Kepala Pengelola Lokawisata	1	Memimpin pengelolaan Lokawisata Baturraden secara keseluruhan
2	Kepala Staf Tata Usaha	1	Mengawasi dan memimpin jalannya kegiatan administrasi pada tata usaha
3	Staf Sekretariat dan Tata Usaha	7	Menjalankan administrasi tata usaha mulai dari persuratan sampai dengan keuangan.
4	Staf <i>ticketing</i>	3	Mengatur penjualan tiket.
5	Staf pengadaan barang dan retribusi	4	Memantau barang/sarana yang masuk dan barang/sarana rusak
6	Bidang pengelolaan wahana Kolam Seluncur	3	Terdiri dari satu kepala pengelola dan dua petugas <i>life guard</i>
7	Bidang Pengelolaan Wahana Sepeda Air	7	Terdiri dari satu kepala pengelola, satu staf <i>ticketing</i> , dan lima <i>life guard</i> .
8	Bidang Pengelola Wahana Kolam Water Boom	4	Terdiri dari satu kepala pengelola, satu staf penjaga <i>tube</i> (pelampung)
9	Bidang Pengelolaan Wahana Flying Fox	3	Terdiri dari satu kepala pengelola
10	Medis	4	Staf medis terdiri dari satu dokter, dua asisten dokter (perawat), dan satu supir ambulans
11	Keamanan	4	Terdiri dari satu kepala staf keamanan dan tiga petugas keamanan

PENGELOLA UPT DAN OLAHRAGA REKREASI DI LOKAWISATA
BATURRADEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT/LISENSI/IJAZAH

No	Jenis Tenaga Olaraga Rekreasi	Jumlah Staf/Karyawan	Sertifikat/ Lisensi (orang)	Ijazah (Orang)			
				SD	SMP	SMA	S1
1	Kepala Pengelola Lokawisata	1	-	-	-	-	1
2	Kepala Staf Tata Usaha	1	-	-	-	-	1
3	Staf Tata Usaha	7	-	-	-	7	-
4	Staf <i>ticketing</i>	3	-	-	3	3	-
5	Staf pengadaan barang dan retribusi	4	-	-	1	3	-
6	Bidang pengelolaan wahana Kolam Seluncur	3	-	-	1	2	-
7	Bidang Pengelolaan Wahana Sepeda Air	7	-	-	2	5	-
8	Bidang Pengelola Wahana Kolam Water Boom	4	-	-	1	3	-
9	Bidang Pengelolaan Wahana Flying Fox	3	3	-	-	1	2
10	Medis	4	4	-	-	1	3
11	Keamanan	6	2	1	2	3	-

JUMLAH TENAGA PENGELOLA OLAHRAGA REKREASI LOKAWISATA
BATURRADEN TAHUN 2016

No	Wahana	Jumlah Tenaga	Jenis Tenaga
1	Kolam Seluncur	3	1.Kepala pegelola Seluncur 1 <i>life guard</i> 1 Asisten <i>life guard</i> .
2	Kolam Water Boom	4	1.Kepala pengelola Kolam Water Boom 2 <i>Life guard</i> 1 Asisten <i>life guard</i>
3	Sepeda air	7	1 kepala pengelola, 5 <i>life guard</i> , dan 1 petugas <i>ticketing</i> .
4	Flying Fox	3	1 Kepala Pengelola, 1 petugas <i>biley</i> , dan 1 petugas pemasangan alat.

PENGELOLA OLAHRAGA REKREASI BERDASARKAN USIA, JENIS
KELAMIN, DAN MASA KERJA DI LOKAWISATA BATURRADEN

No	Jenis Tenaga Olaraga Rekreasi	Usia (Tahun)			Jenis Kelamin		Masa Kerja (tahun)		
		<20	21-45	46-60	L	P	<10	11-20	21-30
1	Pengelola Wahana Kolam Seluncur	-	1	2	3	-	-	1	2
2	Pengelola Wahana Sepeda Air	-	3	4	6	1	-	1	6
3	Pengelola Wahana Flying Fox	-	3	-	3	-	3	-	-
4	Pengelola Wahana Kolam <i>Water Boom</i>	-	1	2	2	1	1	1	1

LAMPIRAN III
CATATAN WAWANCARA

LAMPIRAN SALINAN WAWANCARA

Hari dan Tanggal	: Selasa, 24 Mei 2016
Waktu	: 07.45 – 08.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat UPT Lokawisata Baturraden
Nama Responden	: Djoko Haryanto
Jabatan	: Kepala UPT Lokawisata Baturraden
1. Sarana dan prasarana olahraga rekreasi apa sajakah yang ada di Lokawisata Baturraden?	
<p>Jawaban:</p> <p>Wahana pertama kolam renang, ada beberapa wahana termasuk sepeda air yang termasuk olahraga. Disini area 16,5 hektar dengan kondisi yang disesuaikan dengan kontur tanah yang ada. Sebetulnya pengunjung masuk menuju ke wahana yang ada termasuk olahraga karena bentuk dan kontur tanah dengan ketinggian 640 meter di atas permukaan laut. Dan wahana lain yang dikelola oleh pihak ketiga yaitu <i>flying fox</i>.</p>	
2. Berapa banyak tenaga yang bergerak dalam bidang olahraga rekreasi yang ada di Lokawisata Baturraden?	
<p>Jawaban:</p> <p>Kalau disini dibantu sekitar 65 tenaga yang terdiri dari 45 tenaga PNS dan 20 tenaga kontrak. Kalau yang berhubungan dengan olahraga rekreasi ada 14 tenaga.</p>	
3. Bagaimanakah sistem pengelolaan pada tempat rekreasi Lokawisata Baturraden?	
<p>Jawaban:</p> <p>Pengelolaan disini yaitu tempat rekreasi yang mengoptimalkan pelayanan terhadap pengunjung yang datang di Lokawisata Baturraden yang terdiri dari dua jenis pelayanan yang pertama pelayanan SDM yang kedua secara Fisik seperti fasilitas yang layak.</p>	

4. Bagaimanakah kebutuhan tenaga olahraga rekreasi pada Lokawisata Baturraden?

Jawaban:

Kalau tenaga olahraga kami tidak mengarah kesana, kami mengarah pada Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing tenaga. Dengan luas 16,5 hektar dan 9 zona dengan 1 zona sekretariat, tenaga terbagi merata, dan terbanyak 8 orang untuk zona tertentu.

Tenaga (SDM) masih kurang banyak tetapi tidak terfokus pada tenaga olahraga, yang jelas disini masih kekurangan sekitar 20 tenaga termasuk tenaga yang membidangi kepariwisataan termasuk yang membidangi layanan dan informasi. Disini juga mayoritas dibuhkan sebagai pengembangan dan pemeliharaan lapangan. Kalau dibidang olahraga rekreasi identik dengan kolam renang, dan *single track* sebagai jalur pengunjung yang berhubungan dengan peralatan dan pengamanan.

5. Bagaimanakah metode perekrutan tenaga olahraga rekreasi pada perusahaan Lokawisata Baturraden?

Jawaban:

Pada saat sekarang, perekrutan sesuai dengan kebutuhan formasi masing-masing lembaga atau kedinasan. Perekrutan dilakukan mengikuti peraturan nasional sesuai dengan kebutuhan nasional. Kalau karyawan yang berijazah SD pada awalnya hanya tenaga kontrak. Misalnya tenaga kebersihan karena disini mayoritas 80% tenaga lapangan yang diadakan melalui APBD yang ada sesuai dengan kebutuhan melalui dinas.

Pada tahun 1995 pada awalnya tenaga yang berpendidikan SD yang diangkat pegawai negeri juga sebelumnya. tenaga kontrak namun keluar peraturan baru dibawah umur 41 tahun itu masih masuk kategori pegawai negeri karena pengalaman kerja dan sebagai penghargaan. Namun untuk saat ini, perekrutan dilakukan melalui tes pegawai negeri secara nasional.

6. Bagaimanakah keunggulan yang dimiliki Lokawisata Baturraden?
Jawaban: Keunggulannya yaitu keindahan dan kesejukan alam.
7. Bagaimanakah kelemahan yang dimiliki Lokawisata Baturraden?
Jawaban: Kelemahan yang dimiliki yaitu lahan parkir dan Sumber Daya Manusianya (SDM).
8. Bagaimanakah harapan pengelola Lokawisata Baturraden?
Jawaban: Harapan kedepannya yaitu mempertahankan kondisi alam yang ada, tetap mengedepankan kondisi alam sebagai daya tarik, dan meminimalkan bangunan-bangunan dengan perbandingan 2/3 untuk kondisi alam dan 1/3 untuk secara fisik seperti pengadaan sarana dan prasarana.

Baturraden,.....2016
Kepala UPT Lokawisata Baturraden

Djoko Haryanto, BA
NIP. 19603011 198810 1 001

LAMPIRAN IV
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan.01

Tanggal Pengamatan	: Minggu, 22 Mei 2016
Waktu Pengamatan	: 07.30 – 08.30 WIB
Tempat Pengamatan	: Kolam Luncur Lokawisata Baturraden
Observer	: 1. Gita Ramadhan 2. Nurhuda Sulistiyanto
Pengambil Gambar	: Rio Rendiksa
Materi	: Pengamatan keadaan wahana Kolam Luncur Lokawisata Baturraden

Catatan Pendahuluan:

Sebelum melakukan observasi, peneliti memeriksa kembali kamera yang akan digunakan. Kemudian, peneliti mengisi daftar tamu di ruang Tata Usaha. Pukul 07.00 WIB, para karyawan melakukan apel pagi sebelum melaksanakan kegiatan ke masing-masing wahana wisata yang ada di Lokawisata Baturraden.

Kehadiran peneliti disambut dengan baik oleh resepsionis dan langsung disambut juga oleh Kepala UPT Lokawisata Baturraden. Kemudian peneliti diminta untuk menunggu di ruang tunggu Tata Usaha sampai apel selesai. Setelah kegiatan apel selesai, peneliti dipersilahkan untuk langsung melakukan observasi. Peneliti menjelaskan kepada pihak UPT, bahwa observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu peneliti dan saudara N.S., dan seorang pengambil gambar R.R.

Catatan Deskriptif:

Peneliti memulai melakukan observasi di Kolam Luncur, yang lokasinya berada disebelah barat dan diatas bukit. Dari kolam luncur pengunjung dapat melihat kota Purwokerto. Kolam Luncur memiliki

kedalaman 1,2 meter dan memiliki tiga wahana seluncur berwarna merah, kuning dan biru dengan panjang sekitar 14 meter dan ketinggian 6 meter tanpa adanya pengawasan oleh *life guard* atas wahana seluncur.

Selain itu, wahana tersebut tersedia beberapa fasilitas pendukung seperti dua kamar bilas dan dua ruang ganti, tempat duduk pengunjung yang digunakan juga sebagai tempat meletakkan barang bawaan atau tas. Dari sisi keamanan sendiri terdapat dua *life guard* dan satu kepala pengelola yang berada dibawah pos penjagaan.

Catatan Reflektif:

Peneliti mengawali observasi dengan melapor dan mengisi daftar tamu di kantor tata usaha, kemudian perkenalan kepada karyawan di Lokawisata Baturraden. Topik yang diangkat mendapatkan respon yang baik dari pengelola, sehingga data penelitian sejalan dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan.02

Tanggal Pengamatan	: Minggu, 22 Mei 2016
Waktu Pengamatan	: 08.45 – 09.45 WIB
Tempat Pengamatan	: Wahana Sepeda Air
Observer	: 1. Gita Ramadhan 2. Nurhuda Sulistiyanto
Pengambil Gambar	: Rio Rendiksa
Materi	: Pengamatan keadaan Wahana Sepeda Air di Lokawisata Baturraden

Catatan Pendahuluan:

Setelah melakukan observasi di wahana Kolam Luncur, peneliti dan tim observer menuju ke wahana Sepeda Air. Ditempuh sekitar 10 menit dengan berjalan santai karena kondisi wahana Sepeda Air berada di atas wahana Kolam Luncur. Kemudian peneliti dan observer II mempersiapkan lembaran catatan baru yang akan digunakan untuk mencatat hasil observasi di wahana Sepeda Air, dan pada saat itu bertemu dengan kepala pengelola di wahana tersebut yaitu bapak Wardi. Bapak Wardi dibantu oleh dua rekannya yang bertugas sebagai *life guard* yaitu bapak Agus Riyanto dan Suratno.

Catatan Deskriptif:

Wahana Sepeda Air, berada di sebelah barat wahana Kolam Seluncur. Kondisi kontur tanah yang menanjak karena posisinya berada di atas bukit.

Wahana ini termasuk wahana berbayar. Satu kali naik sepeda air, pengunjung dikenakan biaya sebesar Rp. 4.000,-/ orang (empat ribu rupiah per orang) dengan waktu 15 menit. Waktu ditentukan oleh kepala pengelola yang berada di tempat pemantauan. Pengunjung yang akan naik, setelah

membeli tiket harus melapor kepada petugas *life guard*. Kemudian *life guard* menjelaskan model pengoperasian sepeda air dan ketentuannya setiap sepeda air hanya boleh dinaiki maksimal 2 orang dewasa atau 3 anak-anak dengan didampingi satu orang dewasa.

Pada wahana sepeda air terdapat satu kepala pengelola, dua orang *life guard* yang dibagi menjadi dua tugas dan satu petugas *ticketing*. *Life guard* pertama yaitu bapak AR, bertugas memantau keadaan di wahana membantu bapak W selaku kepala pengelola wahana sepeda air. *Life guard* kedua yaitu bapak S, mengatur pengunjung yang ingin menaiki wahana sepeda air mulai dari menjelaskan aturan cara penggunaan sampai dengan kapasitas yang diperbolehkan menggunakan wahana ini.

Catatan Refleksi:

Peneliti mengawali observasi dengan meminta izin dan bertanya kepada kepala pengelola wahana sepeda air, kemudian pertanyaan direspon dengan baik dan keadaan dilapangan sesuai dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan.03

Tanggal Pengamatan	: Minggu, 22 Mei 2016
Waktu Pengamatan	: 10.00 – 11.00 WIB
Tempat Pengamatan	: Wahana <i>Flying Fox</i>
Observer	: 1. Gita Ramadhan 2. Nurhuda Sulistiyanto
Pengambil Gambar	: Rio Rendiksa
Materi	: Pengamatan keadaan <i>Flying Fox</i> di Lokawisata Baturraden

Catatan Pendahuluan:

Peneliti dan tim observer melanjutkan ke wahana selanjutnya yaitu wahana *Flying Fox*. Wahana ini mulai beroperasi pada pukul 10.00 WIB. Wahana *Flying Fox* merupakan wahana milik pihak ketiga (swasta) dari Jakarta, dan di Lokawisata Baturraden. Wahana ini termasuk wahana berbayar dengan tarif Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) untuk sekali meluncur. Sebelum observasi, peneliti bertanya kepada koordinator wahana *Flying Fox* mengenai tahapan yang dilakukan sebelum dan pada saat wahana dibuka. Koordinator dari wahana *Flying fox* yaitu Bapak Khusein dan dibantu oleh Hery Julianto dan Fajar Febiana.

Catatan Deskriptif:

Sebelum observasi, peneliti bertanya kepada koordinator wahana *Flying Fox* mengenai tahapan yang dilakukan sebelum dan pada saat wahana dibuka. Koordinator dari wahana *Flying fox* yaitu Bapak K dan dibantu oleh H.J dan F.F.

Posisi start berada di dekat wahana Sepeda Air yang ditempuh 5 menit dengan berjalan santai. Walaupun lokasinya dekat, tetapi wahana *flying fox* berada sedikit kebawah dan berada di sebelah utara wahana sepeda air. Sedangkan tempat *bileyer* berada di wahana Kolam Water Boom. Wire yang digunakan pada wahana ini sepanjang 100 meter dari titik start hingga titik pendaratan. posisi garis start berada di ketinggian sekitar 20 meter dari titik pendaratan apabila ditarik garis lurus.

Sebelum wahana *flying fox* dibuka, koordinator K memantau karyawannya dan membantu melakukan pengecekan peralatan yang akan digunakan seperti *harnest fullbody* maupun *halfbody*, *carrabiner*, *wire*, *pulley*, helm, *wbbing* dan *carmantel*. Pengecekan dilakukan dari titik pendaratan. Setelah peralatan sudah siap, peralatan yang akan digunakan pengunjung seperti *harnest*, helm, dan lainnya, diserahkan ke titik start menggunakan keranjang berbentuk kotak yang dikaitkan menggunakan *carrabiner*, *webbing*, dan *pulley*. Kemudian keranjang tersebut di tarik menggunakan tali. Setelah semuanya telah dipersiapkan, petugas yang berada di garis start merapikan semua peralatan.

Saat ada pengunjung yang akan bermain dengan wahana ini, F.F. yang berada di garis start membantu memasang *harnest* dan helm. Setelah *harnest* dan helm sudah digunakan, F.F. membantu memasang *carrabiner* yang telah tersambung ke *wire*, *pulley* dan *webbing* ke *harnest* yang telah digunakan oleh pengunjung. Setelah siap untuk meluncur, F.F. memberi hitungan satu sampai dengan tiga kepada pengunjung yang menandakan siap untuk meluncur.

Sementara pada titik pendaratan, H.J. bersiap untuk melakukan *bileyng*. *Biley* dilakukan pada jarak 10 meter dari titik pendaratan. Setelah proses *bileyng* selesai, H.J. menempatkan pengunjung pada posisi yang aman kemudian melepaskan *carrabiner* dari *harnest*. Selanjutnya H.J

melepaskan *harnest* dan helm yang telah digunakan pengunjung kemudian merapihkannya.

Catatan Reflektif:

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai hal yang dipersiapkan oleh petugas yang bertanggungjawab di wahana *Flying Fox* kepada bapak K, kemudian pertanyaan direspon dengan baik dan topik yang dibahas sesuai dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan.04

Tanggal Pengamatan	: Minggu, 22 Mei 2016
Waktu Pengamatan	: 11.10 – 12.00 WIB
Tempat Pengamatan	: Kolam Water Boom Lokawisata Baturraden
Observer	: 1. Gita Ramadhan 2. Nurhuda Sulistiyanto
Pengambil Gambar	: Rio Rendiksa
Materi	: Pengamatan keadaan wahana Kolam Water Boom di Lokawisata Baturraden

Catatan Pendahuluan:

Sebelum melakukan pengamatan, peneliti dan tim observer melakukan persiapan seperti mengecek kamera dan mengambil lembar catatan observasi yang baru. Karena posisi wahana Kolam Water Boom berdampingan dengan wahana *flying fox*, peneliti dan tim langsung melakukan pengamatan dengan durasi persiapan selama 10 menit.

Catatan Deskriptif:

Wahana Kolam Water Boom, letaknya sekitar 100 meter ke arah utara dari pintu masuk atau gapura selamat datang di Lokawisata Baturraden. Letaknya yang strategis dan banyak menyediakan wahana permainan air untuk anak. Wahana tersebut antara lain seluncuran kecil dengan ketinggian 1,5 meter pada kedalaman 0,5 meter dan dengan bentuk papan seluncur yang bentuknya bervariasi, ember tumpah dan kolam dengan kedalaman 1 meter dengan tinggi 2 meter dari permukaan air kolam, lebar 2 meter dengan variasi warna biru dan merah.

Selain adanya fasilitas papan seluncur, Kolam Water Boom ini juga menyediakan fasilitas tambahan misalnya pelampung (*tube*), dua kamar

bilas, dua kamar ganti, ruang P3K, tempat duduk yang disediakan menggunakan model gazebo untuk orang tua yang sedang menunggu anaknya bermain di wahana ini ataupun tempat menaruh barang bawaan pengunjung. Pengunjung wahana Kolam Water Boom sangat ramai pada hari libur sehingga terlihat proses kinerja petugas pengelola terlihat.

Wahana Kolam Water Boom memiliki 3 petugas yaitu dua orang laki-laki yang bertugas sebagai *life guard*. *Life guard* 1 menggunakan baju berwarna biru muda yang berada di dekat gazebo, dan *life guard* 2 menggunakan baju biru tua yang berada di dekat wahana *flying fox*. Di dekat kamar bilas ada seorang petugas perempuan menggunakan baju biru muda yang berada di dekat kamar bilas bertugas memberikan pelayanan pelampung (*tube*) kepada pengunjung yang sedang berenang.

Catatan Reflektif:

Observasi terakhir berada di wahana Kolam Water Boom yang ada di Lokawisata Baturraden. Lokasi yang strategis membuat wahana Kolam Water Boom ramai pengunjung. Kondisi tersebut sangat mendukung dalam pengambilan data observasi.

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana Kolam Renang Seluncur
Sumber: Dokumentasi Penelitian

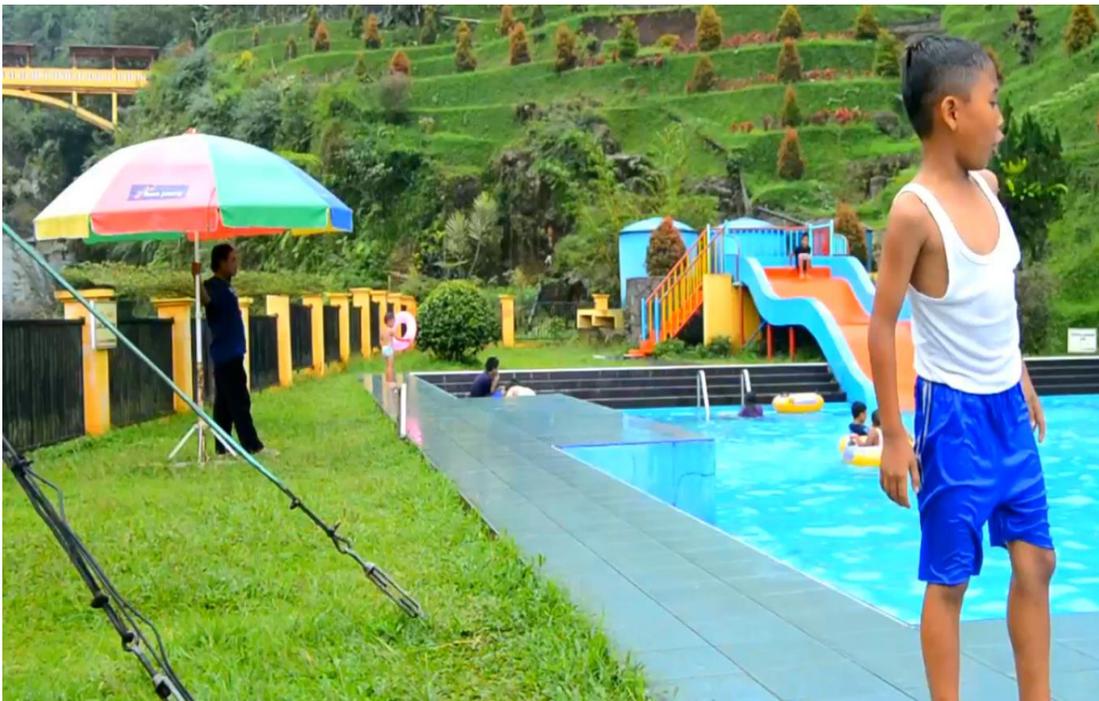


Gambar 19. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana Sepeda Air

Sumber: Dokumentasi Penelitian



Gambar 20. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana *Flying Fox*
Sumber: Dokumentasi Penelitian



Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Observasi Di Wahana Kolam *Water Boom*

Sumber: Dokumentasi Penelitian



Gambar 22. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Dengan Kepala UPT Lokawisata Baturraden
Sumber: Dokumentasi Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2318/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 Mei 2016

Yth. Kepala Pengelola Lokawisata Baturraden
Kab. Banyumas, Jawa Tengah

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Gita Ramadhan
Nomor Registrasi : 6815127909
Program Studi : Olahraga Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085786600661

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Analisis Kebutuhan Tenaga Olahraga Rekreasi di Lokawisata Baturraden Kab. Banyumas, Jawa Tengah”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog Ilmu Keolahragaan



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
UPT LOKAWISATA BATURRADEN
Jalan Raya Baturraden Km. 14 Telpon (0281) 681926
BATURRADEN 53151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 556/ 108 /VI/2016.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **DJOKO HARYANTO, BA.**
N I P : **19601130 198810 1 001**
Jabatan : **Kepala UPT Lokawisata Baturraden**

Menerangkan bahwa :

N a m a : GITA RAMADHAN
N I M : 6815127909
Program Studi : Olahraga Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp : 085786600661

Yang bersangkutan adalah Mahasiswa Program Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, telah melaksanakan penelitian di Lokawisata Baturraden pada tanggal 19 Mei 2016 sampai dengan tanggal 25 Mei 2016 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 25 Mei 2016

KEPALA UPT LOKAWISATA BATURRADEN



DJOKO HARYANTO, BA.
NIP 19603011 198810 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Gita Ramadhan
Nomor Regristrasi : 6815127909
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Februari 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Raya Kedungbanteng RT 01 RW 01,
Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
No. Telepon : 085786600661

PENDIDIKAN FORMAL

- 1. SD Negeri 1 Pasir Lor** : Tahun 2000 - 2006
- 2. SMP Negeri 4 Purwokerto** : Tahun 2006 - 2009
- 3. SMA Negeri Baturraden** : Tahun 2009 - 2012
- 4. S1 FIK UNJ** : Tahun 2012 - 2016